

ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN SKRIPSI ONLINE SELAMA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS QUALITY

Hasni Suciawati¹⁾, Siti Rakiyah²⁾

¹⁾²⁾ Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality
Email: hasnisuciawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini, memiliki tujuan untuk melihat kendala- kendala yang dihadapi dalam pengerjaan bimbingan skripsi selama pandemi covid 19 dan merancang penyelesaian pemecahan masalah dalam bimbingan skripsi secara online selama pademi COVID-19 bagi mahasiswa PGSD di Universitas Qulality. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengajukan instrumen penelitian yaitu angket yang terdiri dari 17 pertanyaan kepada 8 mahasiswa yaitu mahasiswa Bimbingan peneliti Sendiri di jurusan PGSD Universitas Quality pada tahun 2021 . Berdasarkan hasil penelitian ada 81% dari 8 mahasiswa kurang efektif konsultasi menggunakan metode daring ini. untuk kendala dalam peneltian ini seperti pelaksanaan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi online , kemudian mahasiswa kurang memahami isi materi orientasi yang disampaikan oleh pihak dosen dan fakultas. Adapun pemecaham dari masalah sebelumnya yang telah dilaksanakan yaitu mahasiswa lebih sering berkomunikasi dengan dosen pembimbing dengan memanfaatkan serta mengkombinasikan beberapa aplikasi yang dapat lebih mendukung seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *email* demi terlaksananya bimbingan skripsi secara kondusif.

Kata Kunci: Skripsi, Online, Kendala, Pemecahan Masalah

PENDAHULUAN

Pertengahan bulan Desember 2019, dunia seolah diguncang dengan adanya berita mengenai penyebaran virus, yang berasal dari negara Tiongkok. Menurut berita yang beredar, virus tersebut berasal dari pasar rakyat di Wuhan. WHO (World Health Organization) menamakan virus tersebut dengan COVID 19 (Coronavirus Disease 2019). Dengan sifatnya yang mudah menular dan cepat beradaptasi di segala kondisi, membuat virus tersebut dapat merebak dengan cepat.

Banyak Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan penularan COVID-19 dengan beberapa cara, seperti menjaga jarak *social distancing*. Pemerintah menyampaikan sebuah kebijakan yaitu untuk melaksanakan segala kegiatan aktifitas dengan cara *stay at home*, *work from home*, belajar di rumah dan melakukan ibadah di rumah dan dilarang mengadakan perkumpulan massal (Larasati. 2020).

Selanjutnya untuk kegiatan proses

pendidikan, yang dahulunya dilakukan di sekolah dengan tatap muka langsung sekarang dengan adanya COVID-19 membuat proses belajar mengajar dialihkan menjadi online. Dengan adanya kejadian tersebut tentulah ini menjadi persoalan baru, dimana sebuah kegiatan yang dilakukan secara langsung yang selama ini dijalankan harus sedikit diubah menjadi online.

Pemberlakuan kegiatan perkuliahan terpaksa harus dan diwajib menjalankan proses pendidikan dengan jalan virtual online. Pemberlakuan perkuliahan virtual ini, merupakan jalan terbaik untuk keberlangsungan proses pendidikan. Sebab pendidikan ialah pilar-pilar peradaban. Majunya negara bergantung pada majunya pendidikan.

Menurut Larasati (2020) “Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, mediator, motivator dan mentor, guru juga dituntut untuk mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan akan menimbulkan 'belajar' siswa yang senang,

siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar, tertarik dan termotivasi untuk belajar”. Salah satu jalan keluar yang dapat memberi solusi yaitu tetap mempertahankan proses pembelajaran sebagaimana mestinya dengan cara memperlakukan tatap muka secara daring, atau secara sadar semua komponen dipaksa untuk melakukan transformasi proses pembelajaran yang berbasis internet.

Salah satu penentu keberhasilan pembelajaran secara virtual adalah kompetensi guru. Guru akan berusaha sedapat mungkin agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil. Guru berperan sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Untuk memenuhi itu, maka guru haruslah memenuhi aspek bahwa guru sebagai: model, perencana, peramal, pemimpin, dan penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar.

Dalam konteks pembelajaran secara daring, tentu penghargaan harus diberikan kepada semua pihak yang terlibat, baik dari guru, sekolah, peserta didik, dan bahkan orang tua wali yang dengan antusias menyupport anaknya. Pembelajaran yang berpusat pada daring dikembangkan dan diciptakan guna mempermudah ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan. Barang tentu pembelajaran yang bersifat daring selau fleksibel dan dinamis bergerak menuju keterbukaan informasi.

Begitupun dengan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Skripsi terkendala dengan adanya pandemi ini, konsultasi menggunakan beberapa aplikasi seperti *zoom*, *whatsapp*, *email* dan lainnya yang bisa mendukung kelancaran konsultasi menggunakan metode daring.

Pembelajaran daring merupakan proses perubahan pendidikan konvensional ke bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri (harjanto & eko wahyu sumunar, 2018). Hal ini juga berdampak pada konsultasi skripsi mahasiswa yang tak luput dari metode ini. Mahasiswa diharapkan bisa beradaptasi dengan metode daring ini, dilaksanakannya metode pembelajaran daring khususnya bagi mahasiswa ini untuk mempermudah

konsultasi pengerjaan skripsi saat pandemi seperti ini, Menurut Muhammad (2014), yaitu 1), Proses bimbingan/ konsultasi lebih mudah tanpa bertatap muka langsung, tidak mengurangi proses bimbingan/ konsultasi secara langsung. 2), Mahasiswa di permudah dengan pengajuan sidang tugas akhir apabila dosen pembimbing di luar kota/luar daerah untuk memberikan persetujuan sidang secara langsung, 3) Penyampaian pengumuman/informasi mengenai tugas akhir antar dosen dan mahasiswa lebih mudah, 4) dosen bisa membuat rangkuman bank pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa.

Adanya pandemi COVID-19 ini pengerjaan skripsi tidak bisa maksimal, karena adanya kebijakan dari pemerintah yaitu *lockdown* demi menekan penyebaran COVID-19 yang lebih parah dan lebih luas. Ada 5% dari 8 mahasiswa PGSD yang kurang menguasai Microsoft Word dengan hal ini dosen pembimbing sedikit sulit untuk melakukan konsultasi melalui metode daring ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Mengetahui hambatan dan solusi Bimbingan skripsi daring selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa PGSD Universitas Quality”. Berdasarkan uraian tersebut Peneliti ingin mengetahui tentang “ Analisis pelaksanaan Bimbingan Skripsi Daring Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa PGSD Universitas Quality”.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menyiapkan beberapa soal/angket yang di buat di dalam aplikasi *google form*. Peneliti menyebarkan 17 soal/angket kepada 8 mahasiswa PGSD Universitas Quality, angket yang kembali kepada peneliti yaitu hanya 7 soal/angket, 1 angket lainnya tidak kembali karena mahasiswa yang sulit dihubungi, batas pengisian soal/angket yang melampaui durasi waktunya. Waktu pengisian soal/angket tersebut di lakukan pada tanggal 19-20 desember 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang berjenis angket

terbuka dan angket tertutup. Angket tersebut di bagikan/disebar ke mahasiswa PGSD Universitas Quality tahun 2021 yang mengampuh mata kuliah skripsi. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa PGSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisa skripsi mahasiswa, diperoleh beberapa temuan sesuai dengan beberapa kategori yang telah ditetapkan yaitu kesulitan akademik dan nonakademik mahasiswa menyelesaikan

skripsi selama pandemi. Dari aspek akademik ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam beberapa hal yaitu menyangkut pemilihan topik, perencanaan jadwal, pemahaman metode penelitian, pemahaman gaya tulis akademik dan cara menganalisis skripsi yang sudah lulus. Sedangkan secara non akademik, kesulitannya mengacu pada evaluasi diri, membangun rasa percaya diri dan kemampuan menghadapi tantangan. Tabel 1 merupakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi

No	Aspek Kesulitan	Persentase
1	Akademik	81,8
	• Memilih Topik	110
	• Merencanakan Jadwal	15,8
	• Memahami Metode Penelitian	22
	• Memahami Gaya Tulis Akademik	8
	• Menganalisis Skripsi yang Sudah Lulus	22
2	Non-Akademik	18,2
	• Self-assessment	11
	• Membangun Rasa Percaya Diri	2,2
	• Kemampuan Menghadapi Tantangan	5
Total		100 %

Berdasarkan data di table 1 dapat dilihat bahwa kesulitan akademik mencapai 81,8 % diikuti oleh kesulitan nonakademik sebesar 18,2 %. Dari keseluruhan kesulitan yang dialami mahasiswa prodi Bahasa Inggris selama melakukan penelitian di saat pandemik, kesulitan akademik sangatlah menonjol. Berikut ini akan dijabarkan kesulitan yang dialami mahasiswa secara akademik mulai dari persentase yang paling besar 30 % kesulitan mahasiswa adalah memahami metode penulisan karya ilmiah dan memahami gaya tulis akademik yaitu sebesar 22 %. Menulis skripsi bukan seperti menulis karangan bebas. Dua hal ini terikan dengan aturan baku tentang kepenulisan. Seperti telah disebutkan sebelumnya penguasaan metodologi penelitian dengan baik menjadi modal utama dalam menulis skripsi. Tapi dikarenakan banyaknya jenis penelitian dengan beragam pendekatan, mahasiswa kesulitan dalam menentukan jenis penelitian dengan pendekatan tertentu. Berikutnya adalah merencanakan jadwal 15,8 %, perencanaan yang baik sebuah penelitian berhubungan erat dengan ketepatan waktu dalam penyelesaian penelitian. Situasi darurat pandemi memberikan dampak tersendiri pada mahasiswa tingkat akhir. Mereka berulang kali menyesuaikan jadwal penelitian dengan situasi dan kondisi di lapangan. Kesulitan lainnya yaitu memilih topik 10 %. Berhubung banyak sekolah yang diliburkan, ada beberapa mahasiswa yang harus meninjau kembali topik yang mereka ajukan pada saat proposal. Terakhir yaitu kesulitan menganalisis skripsi yang telah lulus sebesar 8 %. Sebesar 18,2 % kesulitan secara nonakademik berhubungan dengan kesiapan pribadi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan akhirnya. Kemampuan ini termasuk evaluasi diri, kepercayaan diri dan kemampuan menghadapi tantangan situasi dan kondisi di tengah pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan mengenai hasil

penelitian ini, antara lain:

1. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam melakukan penelitian selama pandemi sangatlah kompleks, baik secara akademik maupun non-akademik. Masalah akademik lebih dominan dihadapi mahasiswa.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemangku kebijakan dan kelancaran mahasiswa dalam menulis skripsi dalam menghadapi new era di tingkat prodi PGSD.

DAFTAR PUSTAKA

- Albetus Adit. (2020). 12 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud, Gratis! [<https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/22/123204571/12-aplikasi-pembelajaran-daring-kerjasama-kemendikbud-gratis?page=all>]. (di akses Kompas.com-22/03/2020, 12:32 WIB).
- Choiroh, Nisaul. (2020). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring/ E-Learning Dalam Pandangan Siswa [<https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFefe-ktifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>], (Diterbitkan tanggal 23 Juni 2020)
- Giga Tekno. (2020). Cara mudah Edit Video Dengan Wondershare Filmora. [<https://www.thecadaz.com/2020/09/cara-edit-video-dengan-wondershare-filmora.html>] (diakses pada tanggal 17/09/2020, 11:11 WIB)
- Mw. Dariyadi, 2016. Penggunaan Software Camtasia sebagai media pembelajaran.<http://prosiding.arab.com/index.php/konasbara/article/download/62/55>
- V Eko Junianto. 2017. Pengembangan media video untuk pembelajaran

video *menggunakan* software
Wondershare

Film

ora

[<http://eprints.ums.ac.id/57697/31/NASKAH%20PUBLIKASI%20%281%29.pdf>]

Yantina Debora. 2020, SE Dikti: Masa Belajar Diperpanjang 1 Sementer Akibat Corona. [<https://tirto.id/se-dikti-masa-belajar-diperpanjang-1-sementer-akibat-corona-eKqH>]. Update Corona 12 April: 4.241 Positif, 373 Meninggal, 359 Sembuh] (diakses pada tanggal 4 April 2020).